

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diperoleh maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Edukasi kekerasan seksual melalui Instagram @\_perempuan\_ terbukti efektif dalam penyebaran informasi seputar isu kekerasan seksual. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan bahwa konten edukasi kekerasan seksual penting dan menarik sejumlah 96,2% dan efektifitas pemahaman *followers* terhadap konten edukasi kekerasan seksual melalui Instagram @\_perempuan\_ sejumlah 86,8%.
2. Tingkat kesadaran *followers* menunjukkan arah yang positif. Hal ini dapat diartikan, setiap penambahan satu satuan edukasi kekerasan seksual melalui Instagram @\_perempuan\_ maka kesadaran *followers* akan bertambah sejumlah 1,389 satuan.
3. Hasil uji hipotesis menggambarkan nilai  $t_{hitung} 31,993 > t_{tabel} 1,966$  memiliki makna  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka edukasi kekerasan seksual melalui Instagram @\_perempuan\_ (X) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran *followers* (Y).
4. Edukasi kekerasan seksual melalui Instagram @\_perempuan\_ memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kesadaran *followers* dengan nilai koefisien korelasi mencapai 0,850.
5. Kontribusi edukasi kekerasan seksual melalui Instagram @\_perempuan\_ (X) terhadap kesadaran *followers* tentang kekerasan seksual (Y) sebesar 72,3% maka 27,7% kesadaran dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, peneliti bermaksud memberikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yakni:

1. Bagi akun @\_perempuan\_ dapat menggunakan kalimat yang lebih sederhana dan langsung ke inti agar pesan lebih cepat dipahami. Kemudian, menerapkan

teknik "*split content*", yaitu membagi satu topik besar ke dalam beberapa unggahan agar tidak terlalu padat dalam satu post. Selain itu, diharapkan memaksimalkan penggunaan fitur interaktif seperti polling, Q&A, atau sesi diskusi live untuk mendorong partisipasi aktif followers. Serta memberikan *call-to-action* (CTA) yang lebih kuat, misalnya ajakan untuk menyebarkan informasi, berdiskusi di komentar, atau berbagi pengalaman.

2. Disarankan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi platform media sosial lainnya selain Instagram untuk melihat perbedaan daya tarik penggunaan dari berbagai platform dalam pemanfaatan fungsi pembelajaran dan pengembangan diri.
3. Dalam penelitian ini hanya melihat segmentasi audiens berdasarkan gender perempuan, usia dan jenis pekerjaan maka disarankan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan tingkat pendidikan dan gender laki-laki agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan representatif semua gender.

